

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG PROGRAM PEMINATAN
DI SMAN 1 PADANG**

SKRIPSI

*(Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
Sebagai Salah Satu Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan)*



Oleh:

BELLA FARANTIKA
1100553/2011

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

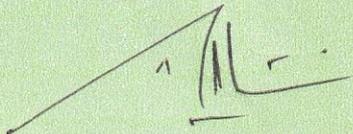
**PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG PROGRAM PEMINATAN
DI SMAN 1 PADANG**

NAMA : BELLA FARANTIKA
NIM/ BP : 1100553/2011
JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Agustus 2015

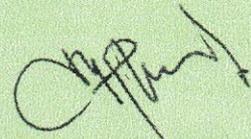
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons
NIP. 19600409 198503 1 005

Pembimbing II



Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons
NIP. 19620410 198602 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : Persepsi Peserta Didik tentang Program Peminatan di
SMAN 1 Padang

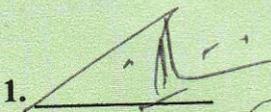
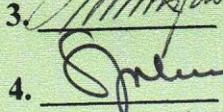
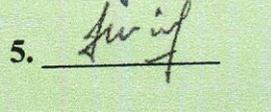
Nama : Bella Farantika

NIM/ BP : 1100553/2011

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.	3. 
4. Anggota	: Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015

Yang menyatakan,



Belia Farantika

ABSTRAK

Judul : Persepsi Peserta Didik tentang Program Peminatan
Peneliti : Bella Farantika
Pembimbing : 1. Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.
2. Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.

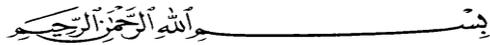
Seiring dengan perkembangan pendidikan saat ini, perubahan kurikulum tidak mungkin dapat terelakan lagi. Perubahan kurikulum ini muncul untuk menjawab tantangan kebutuhan dari setiap pelaku pendidikan. Tahun 2013 muncul kurikulum baru yang disebut kurikulum 2013 yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal melalui layanan peminatan.

Peminatan peserta didik merupakan suatu proses pengambilan pilihan dan keputusan oleh peserta didik dalam bidang keahlian yang didasarkan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang ada. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai kendala yang terjadi dalam pelaksanaan peminatan peserta didik di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan persepsi peserta didik tentang pelaksanaan peminatan (2) mendeskripsikan persepsi peserta didik peran personil sekolah dalam peminatan di SMAN 1 Padang.

Penelitian ini berbentuk deskriptif. Populasi penelitian adalah peserta didik SMAN 1 Padang. Jumlah sampel yaitu 123 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Data dianalisis dengan teknik persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) persepsi peserta didik berkaitan dengan pelaksanaan peminatan berada pada kategori baik dengan persentase 79,2% , artinya peserta didik setuju terhadap pelaksanaan peminatan (2) persepsi peserta didik berkaitan dengan peran personil sekolah dalam peminatan berada pada kategori sangat baik dengan persentase 81% artinya peserta didik sangat setuju dengan peran personil sekolah dalam peminatan. Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan kepada pihak penyelenggara peminatan peserta didik agar mampu mempertahankan kinerja yang selama ini dilakukan sehingga peserta didik selalu berpikir positif terhadap program peminatan, dan juga diharapkan kepada peserta didik untuk mampu aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah berkaitan dengan program peminatan.

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Peserta Didik Tentang Program Peminatan”

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak. Untuk itu penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Daharnis, M.Pd., Kons dan bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons selaku ketua dan sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons sebagai penasehat akademik sekaligus pembimbing I yang telah menyediakan waktu, pengarahan dan motivasi untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr.Yeni Karneli, M.Pd., Kons, sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, pengarahan dan motivasi untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, MS., Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons, dan ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd sebagai tim penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.

5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan peneliti selama perkuliahan.
6. Keluargaku tercinta, Ayah Buanto Pangestu dan Ibu Nita Wati yang telah memberikan doa, semangat, motivasi, dukungan dan nasehat dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Olan Yogha Pratama yang begitu setia memberikan semangat, bantuan dan segala dukungan dalam membuat skripsi ini
8. Teman-teman seperjuangan BK 2011, yang juga berperan dalam pembuatan skripsi ini.

Untuk kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bimbingan dan konseling. Tidak lupa peneliti ucapkan terimakasih atas saran dan kritikan yang diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Pertanyaan Penelitian.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Asumsi.....	7
H. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Persepsi Peserta Didik.....	9
1. Pengertian Persepsi.....	9
2. Proses Terjadinya Persepsi.....	10
3. Jenis Persepsi	10
4. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	12

B. Program Peminatan.....	13
1. Pengertian Program Peminatan.....	13
2. Fungsi Peminatan.....	15
3. Tujuan Peminatan.....	17
4. Aspek Peminatan.....	18
C. Pelaksanaan Peminatan.....	23
D. Peranan Personil Sekolah dalam Peminatan.....	29
E. Persepsi Peserta Didik Tentang Program Peminatan.....	34
F. Kerangka Konseptual.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel.....	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	39
C. Definisi Operasional.....	40
1. Persepsi.....	40
2. Peminatan.....	40
D. Jenis dan Sumber Data.....	40
1. Jenis Data.....	40
2. Sumber Data.....	41
E. Pengembangan Alat Pengumpul Data (Instrumen Penelitian).....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif.....	46
1. Persepsi Peserta Didik Tentang Pelaksanaan Peminatan.....	46
2. Persepsi Peserta Didik Tentang Peran Personil Sekolah dalam Peminatan.....	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
1. Persepsi Peserta Didik Tentang Pelaksanaan Peminatan.....	58
2. Persepsi Peserta Didik Tentang Peran Personil Sekolah dalam Peminatan.....	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	70
KEPUSTAKAAN.....	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	38
2. Sampel Penelitian.....	40
3. Skor Jawaban Responden.....	43
4. Kriteria Pengolahan Data Deskriptif.....	44
5. Persepsi peserta didik tentang pengumpulan data dan informasi.....	47
6. Persepsi peserta didik tentang layanan informasi/orientasi peminatan.....	48
7. Persepsi peserta didik tentang identifikasi dan penetapan peminatan.....	49
8. Persepsi peserta didik tentang penyesuaian peminatan.....	50
9. Persepsi peserta didik tentang monitoring dan tindak lanjut peminatan....	51
10. Persepsi peserta didik tentang peran kepala sekolah.....	53
11. Persepsi peserta didik tentang peran guru BK.....	54
12. Persepsi peserta didik tentang peran guru mata pelajaran.....	55
13. Persepsi peserta didik tentang peran wali kelas.....	56
14. Rekap persepsi peserta didik tentang program peminatan.....	57

GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Kerangka Konseptual..... 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian.....	73
2. Hasil penelitian.....	81
3. Surat Izin Penelitian.....	88

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang bisa memberikan kontribusi besar dalam melaksanakan proses pendidikan. Kurikulum sebagai salah satu instrumental input dalam mencapai tujuan Pendidikan Nasional dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat (Soleh Hidayat, 2013).

Seiring dengan perkembangan pendidikan di zaman globalisasi seperti saat sekarang ini, perubahan kurikulum tidak mungkin dapat terelakan lagi. Perubahan kurikulum ini muncul untuk menjawab tantangan kebutuhan dari setiap pelaku pendidikan. menurut Nasution (dalam Zainal Arifin, 2012), “perubahan kurikulum bisa meliputi tujuan, alat, atau cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut”.

Tahun 2013, lahir kurikulum baru yang disebut Kurikulum 2013 sebagai perbaikan kurikulum sebelumnya yang sudah diberlakukan semenjak tahun ajaran 2013/2014 yang dimulai pada bulan Juli 2013. Menurut Kemendikbud (2013:1) Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kehidupan sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Kemendikbud (2013:12) menyatakan bahwa kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik belajar berdasarkan minat mereka. Struktur kurikulum memperkenankan peserta didik melakukan pilihan dalam bentuk pilihan Kelompok Peminatan dan Pilihan Mata Pelajaran antar Kelompok Peminatan.

Pengembangan kurikulum 2013 dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga mencapai perkembangan optimal dan di dalamnya terdapat perubahan program yang berkaitan langsung dengan layanan bimbingan dan konseling yaitu peminatan peserta didik. Perkembangan optimal bukan sebatas tercapainya prestasi sesuai dengan kapasitas intelektual dan minat yang dimilikinya, melainkan sebagai sebuah kondisi perkembangan yang memungkinkan peserta didik mampu mengambil pilihan dan keputusan secara sehat dan bertanggung jawab serta memiliki daya adaptasi tinggi terhadap dinamika kehidupan yang dihadapinya.

Selain itu, Kemendikbud (2013:7) mengatakan bahwa pelayanan peminatan peserta didik merupakan bagian dari upaya advokasi dan fasilitas perkembangan peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (arahan pasal 1 angka 1 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional) sehingga mencapai perkembangan optimal.

Kegiatan Bimbingan dan Konseling dalam implementasi Kurikulum 2013 ditegaskan adanya daerah garapan yang disebut peminatan peserta didik, yang mana idealnya menurut ABKIN (2013), bahwa pelayanan arah peminatan peserta didik merupakan upaya untuk membantu peserta didik dalam memilih dan menjalani program atau kegiatan studi dan mencapai hasil sesuai dengan kecenderungan hati atau keinginan yang cukup atau bahkan sangat kuat terkait dengan program pendidikan/pembelajaran yang diikuti pada satuan pendidikan dasar dan menengah.

Prayitno (1995:20), menjelaskan bahwa “Apabila bakat, minat serta kemampuan tidak tersalurkan secara tepat, kondisi seperti ini akan mengakibatkan siswa yang bersangkutan tidak dapat berkembang secara optimal”.

Namun fenomena yang ditemukan di lapangan pelaksanaan program peminatan belum terlaksana dengan baik, itu terbukti dari hasil penelitian Benhard (2014), pada umumnya kesiapan guru BK dalam pelaksanaan program peminatan di SMA se Kota Padang berada pada kategori siap yaitu 50%, dengan kata lain separuh guru BK di SMA se Kota Padang yang belum siap terhadap pelaksanaan program peminatan.

Penelitian Ningsih (2014), menyatakan bahwa sebagian dari personil sekolah belum menjalankan perannya dalam pelaksanaan peminatan peserta didik. Selain itu juga terungkap bahwa pelaksanaan peminatan peserta didik belum sepenuhnya menjalankan tahapan pelaksanaan peminatan.

Dino Rozano dan Suriswo (2015), menyatakan bahwa masih ada hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan peminatan, seperti ruang khusus untuk layanan BK belum memadai, dan materi layanan peminatan terletak bagaimana peserta didik masih mencari sendiri materi tersebut.

Selain itu, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di salah satu Sekolah Menengah Atas di kota Padang yaitu di SMAN 1 Padang pada guru Bimbingan dan Konseling (BK), diperoleh informasi bahwa di sekolah tersebut sudah melaksanakan program peminatan. Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok peminatan, yaitu Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam, Peminatan Ilmu-ilmu Sosial. Hambatan-hambatan yang dirasakan dalam melaksanakan peminatan adalah kurang optimalnya pelatihan untuk menjalankan kurikulum 2013.

Peneliti juga melakukan diskusi dengan beberapa siswa (hampir satu kelas) di SMAN 1 Padang mengenai peminatan, dari hasil diskusi tersebut beberapa siswa menyatakan bahwa mereka terbebani dengan adanya peminatan karena disamping mengikuti pelajaran pada kelompok mata pelajaran, juga mengharuskan mereka memahami kelompok mata pelajaran lain. Mereka menyatakan khawatir dengan nilai yang diperoleh karena beban kerja yang semakin banyak tidak bisa mengoptimalkan pelajaran yang sebenarnya mampu dioptimalkan.

Selain itu, ada siswa yang menyatakan bahwa yang dominan menentukan siswa berada pada kelompok peminatan tertentu adalah pihak sekolah, misalnya siswa menginginkan berada pada kelompok mata pelajaran

Matematika dan Ilmu Alam dan tes IQ mendukung, tapi orangtua menginginkan untuk berada pada kelompok mata pelajaran ilmu-ilmu sosial, maka pihak sekolah lebih memfokuskan keinginan orangtua tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempertahankan keinginannya.

Dari fenomena atau fakta di lapangan yang disebutkan di atas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai persepsi peserta didik tentang peminatan di SMA N 1 Padang. Peneliti memilih di SMA N 1 Padang dengan alasan di SMA N 1 Padang adalah salah satu Sekolah yang masih menjalankan kurikulum 2013, dan salah satu Sekolah yang sudah menjalankan program peminatan.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Ada guru BK yang belum siap dengan pelaksanaan program peminatan, baik itu dari pengetahuan maupun tahapan pelaksanaan peminatan
2. Materi layanan peminatan belum lengkap diberikan terbukti dari peserta didik yang masih mencari sendiri mengenai materi implementasi kurikulum 2013 tentang peminatan
3. Sarana dan prasarana belum memadai, terlihat belum adanya ruang yang memadai untuk melaksanakan layanan BK
4. Kepala sekolah tidak optimal dalam memfasilitasi penyelenggaraan program peminatan

5. Kecenderungan peserta didik menyukai kelompok mata pelajaran MIA tanpa mempertimbangkan potensi yang dimiliki
6. Ada siswa yang mengeluh dengan beban kegiatan yang semakin banyak karena adanya peminatan
7. Ada siswa yang khawatir dengan nilai yang akan di peroleh karena semakin banyak mata pelajaran yang harus diambil

C. Batasan Masalah

Agar peneliti lebih fokus dan sesuai dengan judul yang akan diteliti, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Persepsi peserta didik tentang pelaksanaan peminatan
2. Persepsi peserta didik tentang peran personil sekolah dalam pelaksanaan peminatan, yang terdiri dari:
 - a. Peran Kepala Sekolah
 - b. Peran Guru Bimbingan dan Konseling
 - c. Peran Guru Mata Pelajaran
 - d. Peran Wali Kelas

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang teridentifikasi sebagai penyebab masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi peserta didik tentang program peminatan di SMAN 1 Padang?”

E. Pertanyaan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah maka pertanyaan penelitian yang dapat diajukan adalah:

1. Bagaimana gambaran persepsi peserta didik tentang pelaksanaan peminatan?
2. Bagaimana gambaran persepsi peserta didik tentang peran personil sekolah dalam pelaksanaan peminatan?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan persepsi peserta didik tentang pelaksanaan peminatan
2. Mendeskripsikan persepsi peserta didik tentang peran personil sekolah dalam pelaksanaan peminatan

G. Asumsi

Penelitian ini berangkat dari asumsi dasar sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program peminatan merupakan bagian dari kurikulum 2013 yang mulai berlaku sejak tahun ajaran 2013/2014 di beberapa Sekolah
2. Masing-masing peserta didik mempunyai persepsi tertentu tentang peminatan

H. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dalam menentukan kebijakan sekolah terkait dengan pelaksanaan peminatan peserta didik di sekolah.

2. Guru Bimbingan dan Konseling sebagai bahan masukan untuk melaksanakan peminatan peserta didik yang tepat dan sesuai dengan minat peserta didik dan sebagai koreksi tentang penyelenggaraan peminatan.
3. Guru Mata Pelajaran sebagai pedoman untuk bertanggung jawab dalam pelaksanaan peminatan, khususnya dalam membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
4. Wali Kelas, sebagai pedoman untuk bertanggung jawab penuh atas kelas binaannya dalam pelaksanaan peminatan peserta didik
5. Peneliti, sebagai calon guru Bimbingan dan Konseling dalam mengetahui dan memahami tentang pelaksanaan peminatan peserta didik yang tepat dan sesuai dengan minat peserta didik dan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang persepsi peserta didik tentang peminatan.